

PELATIHAN PENGUMPULAN DATA KIA (KESEHATAN IBU DAN ANAK) DAN GIZI BERBASIS WEB/INTERNET PADA KADER POSYANDU DI KECAMATAN UJUNGBERUNG BANDUNG

Budi Sujatmiko, Adika Yusuf Irawan, Assadatul Kamilah Ersyaputri, Margareth Christine, Nisrina NurIzzah, Agfithania Briliani Suharli, Neli Hartini, dan Muhamad Hendriansyah Lubis

¹Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

²Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

³Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Padjadjaran

⁵Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

⁶Fakultas Teknik Geologi Universitas Padjadjaran

Email : sujatmiko@unpad.ac.id

ABSTRAK,

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Ujungberung Kecamatan Ujungberung Kota Bandung melalui peran serta masyarakat dalam meningkatkan penggunaan perangkat telepon seluler dalam proses pelaporan data KIA dan gizi sebagai upaya memudahkan dan mempercepat proses pelaporan data kesehatan. Program kegiatan PKM ini dirancang sebagai bagian dari kegiatan Hibah Internal Unpad tahun 2018 dalam bidang kesehatan. Dalam hal ini Unpad berkontribusi sebagai institusi pendidikan yang memberikan pendidikan non formal di masyarakat melalui pelatihan penggunaan perangkat lunak untuk dimanfaatkan sebagai sarana pengumpul data kesehatan bagi masyarakat. Melalui PKM ini diharapkan dapat menjalin kemitraan antara *stakeholder* dan Universitas. Metode yang digunakan pada kegiatan ini melalui dua tahapan, tahap pertama melakukan survey untuk mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik kader kesehatan di ujungberung, tahap kedua melaksanakan pelatihan dalam bentuk ceramah, demonstrasi dan simulasi tentang tata cara mengirimkan data kesehatan menggunakan internet berbasis web, setelah itu kader berlatih untuk melakukan pelaporan data kesehatan melalui internet secara mandiri. Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan ini, tim PKM akan melakukan evaluasi melalui penilaian keaktifan peserta selama proses pelatihan serta mengobservasi langsung kemampuan peserta dalam proses pengiriman data tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses pelaporan data kesehatan terutama data KIA dan gizi di puskesmas Ujungberung Indah.

Kata kunci: data kesehatan, internet, kader, perangkat seluler

ABSTRACT,

This community service aims to improve the quality of health of Ujungberung people in Ujungberung District, Bandung City through community participation in increasing the use of cellular telephone devices in the reporting process of MCH and nutrition data in an effort to facilitate and accelerate the process of reporting health data. This PKM activity program is designed as part of Unpad Internal Grant activities in 2018 in the health sector. In this case Unpad contributes as an educational institution that provides non-formal education in the community through training in the use of software to be used as a means of gathering health data for the community. Through this PKM, it is expected to establish partnerships between stakeholders and the University. The method used in this activity is through two stages, the first stage is conducting a survey to identify the needs and characteristics of health cadres at the end of the training, the second stage is conducting training in the form of lectures, demonstrations and simulations on procedures for sending health data using web-based internet, after which cadres practice to report health data through the internet independently. To find out the success of this training, the PKM team will conduct an evaluation through evaluating the participants' activities during the training process and observing the participants' ability directly in the process of sending the data. This activity is expected to accelerate and simplify the process of reporting health data, especially data on MCH and nutrition in Ujungberung Indah health center.

Key words: health information, community, mobile devices

PENDAHULUAN

Kecamatan ujungberung merupakan salah satu kecamatan yang beradanya di ujung timur kota Bandung. Kecamatan ini memiliki wilayah administratif yang luas dan penduduk yang padat. Secara geografis kecamatan ini memiliki luas wilayah 661.206 km, berada di ketinggian 668 m di atas permukaan laut, dan berbatasan dengan : Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cibiru Kota Bandung, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan mandalajati Kota Bandung, Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cinambo Kota Bandung.

Secara Administratif kecamatan Ujungberung memiliki populasi jumlah penduduk 71.212 jiwa. dan terbagi kedalam 5 (Lima) Kelurahan, dengan jumlah 59 RW dan 312 RT yaitu: Kelurahan Pasirendah terbagi 7 RW dan 49 RT, kelurahan Cigending terbagi 11 RW dan 66 RT, Kelurahan Pasirwangi terbagi 12 RW dan 64 RT, Kelurahan Pasirjati terbagi 14 RW dan 67 RT, Kelurahan Pasanggrahan terbagi 15 RW dan 66 RT(1).

Kecamatan ini memiliki satu Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) yang berada di kelurahan Cigending. Puskesmas ini bertanggungjawab untuk lima kelurahan yang ada di Ujungberung yaitu Cigending, Pasirwangi, Pasirjati, Pasirendah, Pasanggrahan. Selama

HASIL DAN PEMBAHASAN

ini pelaporan data kesehatan di setiap wilayah dibantu oleh kader kesehatan setempat. Namun mengingat wilayah kerja Puskesmas yang sangat luas seringkali para kader kesehatan terlambat menyerahkan data kesehatan tepat pada waktunya. Data kesehatan diharapkan dapat masuk ke Puskesmas paling lambat tanggal 25 setiap bulan agar dapat dilaporkan kedinas pada awal bulan depan. Namun banyak posyandu yang mengumpulkan data lebih dari tanggal yang ditetapkan. Selain itu, perjalanan menuju puskesmas memerlukan biaya transport yang tidak sedikit. Untuk posyandu di kelurahan pasirwangi mereka perlu mengeluarkan biaya ojek lebih kurang 20 ribu rupiah untuk sekali jalan ke PKM. sehingga dirasa cukup membebani petugas posyandu.

Berdasarkan fenomena di atas, nampaknya dengan memberikan pelatihan kepada kader posyandu terkait cara mengirimkan data kesehatan secara online menggunakan jaringan internet berbasis web, diharapkan dapat menjembatani permasalahan terkait proses pelaporan dan pencatatan data kesehatan. Melalui kegiatan PPM ini, kader kesehatan akan mampu mengirimkan data kesehatan secara cepat dan efisien sehingga dapat mengatasi permasalahan keterlambatan pelaporan data kesehatan. (2,3)

METODE

Program PKM ini mengacu pada framework community based, sehingga dirancang suatu kegiatan yang melibatkan anggota masyarakat untuk mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Tim PKM mengajarkan para kader posyandu bagaimana menggunakan telepon pintarnya untuk mengirimkan data kesehatan. Kader yang sudah terbiasa menggunakan telepon pintarnya namun belum memaksimalkan fungsi alat tersebut, diarahkan untuk mampu meningkatkan kemampuan dalam penggunaannya.

Ada dua hal yang dilakukan oleh tim PKM, pertama mengidentifikasi data apa yang ingin dibuatkan form secara online melalui “*google form*”. Kemudian setelah form data kesehatan final dan disetujui oleh pihak Puskesmas Ujungberung Indah dilakukan pelatihan kader untuk mengirimkan data tersebut. Pelatihan termasuk pemberian materi pengiriman data berbasis internet serta simulasi dan pendampingan kader dalam mengirim data melalui internet.

Peran tim PKM Unpad dalam hal ini untuk mengembangkan sumber daya yang sudah ada melalui pengayaan materi dalam upaya pemanfaatan teknologi informasi melalui telepon seluler. Selain itu tim PKM melakukan kegiatan simulasi pengiriman data kesehatan dan pendampingan bagi para kader untuk membantu kesulitan yang dihadapi para kader dalam mengirimkan data melalui internet. (4,5)

Setelah berdiskusi dengan petugas dan pimpinan Puskesmas, maka ditetapkan bahwa tim PKM akan fokus dalam proses pelaporan data Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta data kesehatan gizi. Tim kemudian membuat sistem pelaporan berbasis web menggunakan “*google form*”. Proses perbaikan form berlangsung selama lebih kurang satu bulan, sehingga didapatkan form yang final. Kemudian ditetapkan tanggal pelatihan para kader kesehatan di puskesmas Ujungberung Indah. Seluruh posyandu diundang dan diminta mengirimkan perwakilannya untuk mendapat pelatihan pengumpulan data posyandu berbasis web menggunakan internet.

Selama pelatihan berlangsung 73 kader posyandu datang mengikuti pelatihan yang terbagi dalam dua sesi. Sesi pagi berlangsung dari pukul 9 pagi hingga 11 siang. Sedangkan sesi siang berlangsung dari pukul 1 siang hingga 3 sore. Berdasarkan kehadiran kader menurut kelurahan dapat dideskripsikan sebagai berikut: Pasirjati (26%), Pasanggrahan (22%), Pasirwangi (20%), Cigending (16%), dan Pasirendah (16%). Rata-rata usia kader adalah 44,8 tahun dengan usia kader termuda 17 tahun dan usia tertua 65 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan kader, kebanyakan kader berpendidikan SMA (46%) , SMP (18%) dan terdapat 10 % kader dengan pendidikan strata-1. Berdasarkan pekerjaan kebanyakan kader berprofesi sebagai IRT sebanyak 86%, sisanya bermacam-macam dari PNS, Guru, Wiraswasta dan karyawan swasta. Pengalaman kader yang mengikuti pelatihan bervariasi, mulai dari yang baru 1 tahun bekerja sebagai kader sampai 36 bekerja sebagai kader.

Selama proses pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Pengumpulan data kesehatan KIA dan gizi berbasis Web menggunakan internet”, para peserta tampak antusias menunjukkan ketertarikan untuk mengetahui topik yang disampaikan oleh tim PKM. Kader merasakan bahwa kegiatan penyuluhan ini sangat bermanfaat bagi pengetahuan kader yang dimana merupakan perantara antara puskesmas dan masyarakat di desanya. Kader juga merasa mendapatkan pengetahuan baru yang mungkin bisa dilakukan pada saat kegiatan posyandu di tempatnya masing-masing.

Berdasarkan kebiasaan kader dalam menggunakan internet didapatkan data: 98% kader memiliki telepon pintar atau komputer, 96% kader dapat menggunakan telepon pintar atau laptop, 93% kader tahu apa itu internet dan 86% kader tahu cara menggunakan internet. 33% responden biasa menggunakan FB atau instagram lebih kurang 1 jam dalam sehari. Sebelum pelatihan dilakukan 7 kader (9%) tidak mau mengirimkan data kesehatan melalui internet. Namun setelah pelatihan berlangsung seluruh kader mau mengirimkan data kesehatan melalui internet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan program PPM OKK ini didapat data hampir seluruhnya (96%) ibu kader memiliki dan menggunakan telepon seluler. Para kader juga telah mengerti dan dapat menggunakan internet untuk keperluan sehari-hari. Selain itu kader juga mau dan ingin berpartisipasi dalam proses pengiriman data melalui internet.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan dan program kerja yang kelompok kami lakukan pada KKN Ujung Berung diharapkan dapat mengoptimalkan proses pelaporan dan pencatatan data kesehatan khususnya bidang gizi dan KIA. Proses pengiriman data secara online ini perlu dievaluasi dan diberikan pendampingan rutin agar dapat berlangsung secara optimal dan mengurangi masalah yang mungkin timbul di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Kota Bandung. Profile Kecamatan Ujungberung [Internet]. Bandung; 2017. Available from: <http://ujungberung.bandung.go.id/profile>

Trisyani M, Ardiansah I, Hara Permana R, Keperawatan F, Padjadjaran U. Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Pencarian Informasi Kesehatan Melalui Media Telepon Seluler Di Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor [Internet]. Vol. 6. Available from: <http://www.scu.edu.au/>

Wijaya M, Elba F, Novianti R. Peningkatan Pengetahuan Kader Sebagai Pendamping Ibu Bersalin Di Fasilitas Kesehatan Desa Sukabakti, Tambelang Kabupaten Bekasi. *urnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, J

Wardiana W. Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. *Perkemb Teknol Inf di Indones □*. 2002;1–6.

Supono RA, Komputer FI, Gunadarma U, Raya JM, Cina P. Penerapan Teknologi Informasi Pada Dunia Kedokteran: Peluang Dan Hambatan Penerapan Pengobatan Jarak Jauh Berbasis Internet Di Negara Berkembang. *J E-Medicine*. 2006;1–4.